

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai Jihad dalam Perspektif Alquran (Kajian terhadap Tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quṭb) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Makna jihad yang terdapat di dalam Alquran mengandung makna yang begitu luas, Jihad tidak hanya dipahami dalam arti perjuangan fisik atau perlawanan bersenjata, tetapi lebih jauh dari pada itu merupakan perjuangan melawan dan memerangi hawa nafsu dan kebodohan. Jihad juga berarti ujian yaitu ujian bagi kualitas seseorang. Berjihad dengan berarti menegakkan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Tidak dibenarkan berjihad semata-mata mengharapkan keuntungan duniawi melainkan balasan dari Allah SWT.

Menurut Sayyid Quṭb makna jihad terbagi menjadi dua:

1. Jihad bukan bermakna perang antara lain:
 - a) Jihad berarti usaha atau kekuatan
 - b) Jihad bermakna kemampuan, sungguh-sungguh dan paksaan
 - c) Jihad mengandung pengertian kerja, mengeluarkan seluruh kemampuan untuk mendapatkan apa yang diinginkan.
 - d) Jihad merupakan ujian dan cobaan
 - e) Jihad adalah perwujudan kepribadian maka tidak dibenarkan adanya jihad yang bertentangan dengan fitrah kemanusiaan.
2. Jihad bermakna perang

Alasan kaum muslimin diijinkan berperang, dalam surat At-Taubah ayat 41 Kata jihad pada ayat ini artinya adalah perang. Hanya, jihad yang berarti perang itu bukan untuk memaksa orang masuk Islam dan bukan pula untuk melebarkan daerah kekuasaan Islam, akan tetapi semata-mata mempertahankan diri dan melindungi umat Islam dari serangan musuh.

Jihad harus dilaksanakan karna diserang terlebih dahulu dan diusir dari tempat tinggalnya.

B. Saran

1. Dalam kehidupan sehari-hari hendaklah segala tingkah laku yang dilakukan mencerminkan perbuatan-perbuatan yang baik karna kebiasaan yang baik akan menghasilkan yang baik
2. Dalam penulisan skripsi ini penulis, penulis mengkaji ayat-ayat tentang jihad dalam Perspektif Alquran (Kajian terhadap Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān karya Sayyid Quṭb) setelah penulis melakukan penelitian kepustakaan dalam rangka penyusunan skripsi ini, penulis menemukan beberapa hal yang masih kurang maksimal dalam melakukan pengkajian terhadap tema makna ihad dalam Perspektif Alquran (Kajian terhadap Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān karya Sayyid Quṭb).

Oleh karena itu, bagi para pembaca skripsi ini, diharapkan ada yang tergerak hatinya untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengungkap rahasia yang lebih besar dibalik

pemaknaan jihad dalam Alquran. Dengan melakukan penelitian eksperimen tentang makna jihad dalam Alquran.